BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tempat Penelitian

Mts Al- Mukhsin adalah salah satu sekolah swasta yang beralamat di Jl. Pabuaran Asri Rt. 04/07 No.40 Pabuaran Mekar kec. Cibinong. Mts Al-Mukhsin Cibinong memiliki total siswa 259 yaitu 140 jumlah siswa laki – laki dan 119 jumlah siswi perempuan.Mts Al-Mukhsin Cibinong memiliki fasilitas seperti 8 kelas, 1 perpustakaan, 2 Laboratorium,dan Mushola.

B. Hasil Penelitian

Hasil ini menjelaskan tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menghadapi masa pubertas di MTS Al- Mukhsin Cibinong dengan jumlah 51 Responden. Penulis telah membuat diagram dan table mengenai distribusi usia, kelas,pendidikan orang tua,pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, sumber informasi, tingkat penetahuan dan sikap. Adapun tujuan untuk memperjelas hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri. Penulis melihat data yang didapatkan dari hasil kuesioner dan hasil pengolahan data. Hasil penelitian ini akan di analisis univariat dan di sajikan sebagai berikut ini :

1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1

Distribusi Data Karakteristik

Siswi di MTS Al-Mukhsin Cibinong Tahun 2021

(n=51)

Karakteristik	N	%
A. Usia (Tahun)		
13 Tahun	17	33
14 Tahun	19	37
15 Tahun	15	29
Total	51	100
B. Kelas		
VII	20	39
VIII	31	61
Total	51	100

C. Pendidikan Orang Tua

SD	5	10
SMP	16	31
SMA	28	55
Perguruan Tinggi	2	4
Total	51	100

D. Pekerjaan Orang Tua

Buruh	19	37
Pedagang	3	6
Wiraswasta	22	43
PNS	2	4
IRT (Tidak Bekerja)	5	10
Total	51	100

E. Penghasilan Orang Tua

< Rp. 2.500.000	34	67

> Rp. 2. 500.000	17	33
Total	51	100

Pada Tabel 5.1 di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan usia bahwa lebih setengahnya 19 responden (39%) adalah berusia 14 tahun dan sebagian kecil 15 responden (29%) berusia 15 tahun.Berdasarkan kelas responden di dapatkan bahwa lebih setengahnya 31 responden (61%) adalah kelas VIII dan kurang dari setengahnya 20 responden (39%) adalah kelas VII. Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Responden menunjukan bahwa lebih setengahnya 28 responden (55%) adalah berpendidikan SMA dan sebagian kecil 2 responden (4%) berpendidikan perguruan tinggi.

Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Responden menunjukan bahwa lebih setengahnya 22 responden (43%) adalah berkerja sebagai wiraswasta dan sebagian kecil 2 responden (4%) berkerja sebagai PNS. Berdasarkan Penghasilan Orang Tua Responden menunjukan bahwa lebih setengahnya 34 responden (67%) adalah berpenghasilan < Rp.2.500.000 dan sebagian kecil 17 responden (33%) berpenghasilan > Rp.2.500.000.

2. Sumber Informasi

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi

Siswi di MTS Al-Mukhsin Cibinong Tahun 2021

(n=51)

Karakteristik Sumber	N	%
Orang Tua	18	35
Teman	3	6
Guru	20	39
Media Massa	10	20
Total	51	100

Intepretasi Data :

Berdasarkan diagram 5.2 diatas menunjukan bahwa lebih setengahnya 20 responden (39%) menerima informasi bersumber dari Guru dan sebagian kecil 3 responden (6%) menerima informasi bersumber dari teman.

3. Variable Pengetahuan

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswi

Di MTS Al-Mukhsin Cibinong Tahun 2021

(n=51)

Kategori	N	%
Pengetahuan Baik	24	47
Pengetahuan Cukup	21	41
Pengetahuan Kurang	6	12
Total	51	100

Intepretasi Data :

Berdasarkan tabel 5.7 diatas menunjukan bahwa kurang dari setengahnya 24 responden (47%) memiliki pengetahuan Baik,kurang dari setengahnya 21 responden (41%) memiliki pengetahuan cukup dan sebagaian kecil 6 responden (12%) memiliki pengetahuan kurang.

4. Variabel Sikap

Tabel 5.4

Distribusi Frekuensi Sikap Siswi

Di MTS Al- Mukhsin Cibinong Tahun 2021

(n=51)

Kategori	n	%
Sikap Positif	38	75
Sikap Negatif	13	25
Total	51	100

Intepretasi Data :

Berdasarkan Tabel 5.8 diatas menunjukan bahwa lebih setengahnya 38 responden (75%) memiliki sikap positif dan kurang dari setengahnya 13 reponden (25%) memiliki sikap negatif.

C. Pembahasan Penelitian

Pada pembahasan ini akan diuraikan tentang kesesuaian ataupu kesenjangan antara konsep teoritik dengan hasil penelitian di lapangan mengenai Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Masa Pubertas di MTS Al – Mukhsin Cibinong.

1. Pengetahuan

Hasil dari penelitian pengukuran pengetahuan,Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukan bahwa kurang dari setengahnya 24 responden (47%) memiliki pengetahuan Baik,kurang dari setengahnya 21 responden (41%) memiliki pengetahuan cukup dan sebagaian kecil 6 responden (12%) memiliki pengetahuan kurang.

Hasil dari penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan baik pada responden memiliki proporsi yang cukup banyak, hal tersebut di dukung oleh faktor usia. Menurut Fitriana dalam Yuliana (2017), Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak. Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa lebih setengahnya 19 responden (37%) adalah berusia 14 tahun dan sebagian kecil 15 responden (29%) berusia 15 tahun.

Selain itu dalam penelitian ini didapat pengetahuan responden pada tingkatan cukup, hal tersebut didukung oleh faktor pendidikan . Menurut Fitriana dalam Yuliana (2017), Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar,semakin tinggi pendidikan seseorang ,maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima sebuah informasi.peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal,akan tetapi dapat di peroleh juga pada pendidikan non formal.pengetahuan seseorang terhadap objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek nesgatif .kedua aspek in menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu.semakin banyak aspek positif dari objek yang diketaui akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut.pendidikan tinggi seseorang didapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk,semakin banyak pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa lebih setengahnya 31 responden (61%) adalah kelas VIII dan kurang dari setengahnya 20 responden (39%) adalah kelas VII. Responden yang berada di kelas VII Cenderug memiliki tingkatan pengetahuan yang lebih rendah di banding kelas VIII Sehingga hal tersebut mempengaruhi tingkat pengetahuan responden. Dan dalam hasil penilitian ini di dapat pendidikan orang tua. Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa lebih setengahnya 28 orang tua responden (55%) adalah berpendidikan SMA dan sebagian kecil 2 orang tua responden (4%) berpendidikan perguruan tinggi. Pendidikan Orang tua

yang baik membuat orang tua memmpunyai informasi yang banyak sehinga orang tua mampu memberikan informasi yang benar dan tepat kepada anaknya. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung mendapatkan informasi yang baik dari orang lain (Notoatmodjo,2012).

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan responden yaitu sosial budaya dan ekonomi Menurut Fitriana dalam Yuliana (2017). . Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi juga akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Berdasarkan diagram 5.5 diatas menunjukan bahwa lebih setengahnya 34 orang tua responden (67%) adalah berpenghasilan < Rp.2.500.000 dan sebagian kecil 17 orang tua responden (33%) berpenghasilan > Rp.2.500.000. Ketika seseorang mempunyai finansial yang cukup atau lebih, maka uang saku yang di dapatkan atau diberikan oleh orang tuanya membuat seseorang akan mudah mengakses informasi melalui internet. Dalam penilitian ini juga pekerjaan orang tua berpengaruh dalam pengetahuan. Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa lebih setengahnya 22 orang tua responden (43%) adalah berkerja sebagai wiraswasta dan sebagian kecil 2 orang tua responden (4%) berkerja sebagai PNS. Seseorang yang bekerja sebagai wiraswasta umumnya mereka terlalu disibukan oleh pekerjaannya sendiri, demi

memenuhi kebutuhan sehari-sehari, sehingga anak kurang perhatian dari orang tua.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniawati 2020 bahwa hasil penelitian menunjukan 18 responden (41,9%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik, 14 responden (32,6%) dengan tingkat pengetahuan cukup, dan 11 responden (25,6%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

2. Variable Sikap

Berdasarkan Tabel 5.4 diatas menunjukan bahwa lebih setengahnya 38 responden (75%) memiliki sikap positif dan kurang dari setengahnya 13 reponden (25%) memiliki sikap negatif. Penelitian ini menunjukan sikap responden di dominasi oleh responden yang memliki sikap positif.

Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya) (Notoatmojo, 2011).

Menurut Azwar (2013) berbgai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap diantaranya, pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting,pengaruh kebudayaan,media massa, lembaga pendidikan dan agama dan pengaruh factor emosional. Pengalaman pribadi

yang telah dan sedang kita alami akan membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap untuk dapat memmpunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis.

Faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini yaitu media masa atau informasi. Sebagai sarana komunikasi dengan berbagai bentuk media massa seperti televisi dan koran, mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan karena media massa membawa pesan sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang (Azwar,2013)

Berdasarkan diagram 5.2 diatas menunjukan bahwa lebih setengahnya 20 responden (39%) menerima informasi bersumber dari Guru dan sebagian kecil 3 responden (6%) menerima informasi bersumber dari teman.berdasarkan hasil penelitian mengenai sumber informasi didapatkan hasil yaitu memperoleh informasi dengan sumber informasi melalui guru.hal ini menunjukan bahwa ada kesesuaian anatara teori dengan hasil peneltian. Penelitian hanya membahas beberapa faktor, tidak di pungkiri ada bebeberapa faktor lain yang mempengaruhi sikap diantaranya pengaruh orang lain yang dianggap penting,pengaruh kebudayaan,lembaga ebdidikan dan agama, pengaruh faktor emosional yang belum di teliti dalam penelitian ini.oleh sebab itu, diharapkam peneliti selanjutnya dapat melanjutkannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Ardhiana,2009.Menunjukan bahwa di dapatkan hasil siswa bersikap positif sebanyak 90 orang (58,5%).

D. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian, tidak selamanya berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Agar mendapatkan hasil yang optimal, berbagai upaya telah dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini, namun demikian masih ada faktor yang sulit dikendalikan sehingga terdapat berbagai hal yang menghambat penelitian ini. Penelitian ini dihadapkan pada situasi yang ada saat ini yaitu wabah virus corona, peneliti tidak bisa melakukan wawancara secara langsung dengan siswi sehingga peneliti melakukan wawancara responden dengan membuat kuesioner online melalui google form dan dibantu juga oleh pihak sekolah yaitu guru- guru yang mengajar di Mts untuk menyebarkan kuesioner.